

PEMBUATAN MEDIA PENGAJARAN UNTUK 'ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS' YAYASAN AL-KAHFI CABANG PALEMBANG

Koryati¹⁾, Yusri²⁾, Evi Agustina Sari³⁾, Darmaliana⁴⁾, Eli Yeny⁵⁾, Nian Masna Evawati⁶⁾

¹Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: koryatipolsri@gmail.com, yusrifira@yahoo.co.id, eviagustinasari@polsri.ac.id,
annapolsri@yahoo.com, eliyeny@yahoo.com, nianmasnaevawati@yahoo.co.id

Abstract

This community service activity was held to assist a private institution, Yayasan Al-Kahfi, which provides teaching assistance to the orphan and disadvantage children. One of the subjects taught was English. Based on the observation, there were some obstacles faced. The educational background of the instructors which does not relevant, the lack knowledge of English subject, how to teach the English for young learners, the lack of teaching media, the limited time of teaching that was only about 50 minutes, and the range of age in the same group that varied from kindergarden and between first until third elementary class or young learners were some of the obstacles found. Therefore, an effective and efficient teaching was extremely important to be considered. Teaching media is one of the strategy that can be used for this issue. The teaching media were made to ease the instructor in teaching without spending their time to write on the whiteboard since the teaching media made, modified and use Velcro tape at the back side so they can stick on a soft board covered with velvet. The teaching media proved that the teaching and learning activities can be done extremely effective and efficient.

Keywords: *teaching media, young learners, English for young learners, community service*

PENDAHULUAN

Pendidikan *English for Young Learners* sangat penting untuk diterapkan. Akan tetapi tidak semua masyarakat memiliki kesempatan untuk belajar Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan sistem pendidikan di Taman Kanak-Kanak dan di Sekolah Dasar Negeri tidak mewajibkan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran sehingga banyak sekolah yang menghapus mata pelajaran Bahasa Inggris dari kurikulum sekolah.

Oleh karena itu untuk mempelajari Bahasa Inggris sejak dini maka kebanyakan orang tua memilih kursus Bahasa Inggris sebagai pendidikan di luar sekolah bagi anak-anak mereka. Akan tetapi hal ini hanya bisa dilakukan oleh masyarakat yang memiliki kemampuan

finansial yang lebih dari cukup. Sedangkan terbatasnya finansial masyarakat kelas bawah atau Dhuafa dalam memberikan pendidikan di luar sekolah melalui kursus Bahasa Inggris akan menghambat anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan Bahasa Inggris sejak dini yaitu ketika masih di usia Taman Kanak-Kanak maupun usia Sekolah Dasar.

Oleh karena itu didirikanlah suatu yayasan yang bertujuan untuk memfasilitasi hal tersebut. Anak-anak yang berlokasi disekitar Jalan Sersan Sani, khususnya yang berada di lorong Suka Mulya mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan gratis dengan didirikannya yayasan sosial yang bernama Yayasan Al-Kahfi Cabang Palembang.

Yayasan Al-kahfi cabang Palembang didirikan secara resmi dengan SK Izin

Dinsos Kota Palembang: 467/2356/SOS/2018. Yayasan ini berlokasi di jalan Sersan Sani lorong Suka Mulya II No. 3465 RT 40 RW 06, kelurahan Sukabangun Palembang.

Visi dari yayasan ini adalah menjadi yayasan penggerak pembangunan masyarakat dengan mencetak generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah. Sedangkan Misinya adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak dan remaja muslim yatim, piatu dan dhuafa;
- Mendidik kecerdasan moral remaja sesuai dengan amanat agama dan negara;
- Meningkatkan kesejahteraan sosial yatim, piatu, dhuafa dan keluarga yang tidak mampu;
- Memperkuat hubungan kerja sama donatur, masyarakat dan semua elemen yayasan untuk mengangkat kualitas moral generasi muda islam dan meningkatkan taraf hidup.

Yayasan Al-Kahfi Cabang Palembang memberikan pengajaran bahasa Inggris kepada para anak didiknya sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada anak didiknya. Kegiatan pengajaran Bahasa Inggris biasanya dilaksanakan setiap hari Rabu sehabis Magrib sampai dengan Isya' sehingga waktu yang dialokasikan untuk kegiatan belajar mengajar adalah kurang lebih 50 menit.

Anak didik di Yayasan Al-Kahfi Cabang Palembang terdiri dari berbagai usia yaitu antara kelas TK sampai dengan kelas IX. Para anak didik ini dikelompokkan menjadi tiga kelompok yakni kelompok belajar I yang terdiri dari siswa TK sampai dengan siswa kelas III SD; kelompok belajar II yang terdiri dari siswa kelas IV SD sampai dengan kelas VI SD; dan terakhir kelompok belajar III yang terdiri dari siswa yang tentunya berusia lebih tua yaitu kelas VII sampai dengan kelas IX. Total keseluruhan siswa yang

terdaftar adalah 30 siswa dimana masing-masing kelompok belajar ditangani oleh 1 orang tenaga pengajar. Saat ini di Yayasan Al –Kahfi cabang Palembang memiliki 3 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang lulusan SMK dan 2 orang lulusan S1.

Dalam pengabdian ini, tim pengabdian memilih kegiatan pengabdian untuk membantu staf pengajar di kelompok belajar I yang terdiri dari siswa TK sampai dengan siswa kelas III SD.

Dalam hal pengajaran bahasa Inggris, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Yayasan Al –Kahfi cabang Palembang. Beberapa kendala tersebut adalah latar belakang pendidikan para staf pengajar. Dimana, Dua dari tiga tenaga pengajar tidak berasal dari S1 pendidikan bahasa Inggris dan terakhir, satu tenaga pengajar masih duduk di bangku SMK sehingga ketiga pengajar kurang menguasai pelajaran Bahasa Inggris dan pengetahuan cara mengajar bahasa Inggris terutama bagi *Young Learners*. Kendala selanjutnya adalah belum adanya kurikulum yang tersistematis sehingga pembelajaran lebih ditekankan kepada pembahasan pembelajaran bahasa Inggris yang diperoleh dari sekolah, diikuti oleh keterbatasan media pengajaran serta kelompok belajar yang memiliki level usia yang berbeda karena memiliki tingkatan usia maupun kelas yang berbeda. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang hanya berlangsung selama kurang lebih 50 menit.

Pada kesempatan pengabdian ini, tim pengabdian memberikan pengabdian berupa pembuatan media pengajaran, cara mengajar dan menggunakan media pengajaran tersebut kepada para staf pengajar di Yayasan Al-Kahfi Cabang Palembang yang dikhususkan kepada pengajaran untuk kelompok belajar I yang terdiri dari siswa TK sampai dengan siswa kelas III SD. Usia TK sampai dengan usia kelas III SD termasuk pelajar usia muda atau dikenal dengan *young learners*.

Media pengajaran merupakan sarana yang penting dan diperlukan dalam pengajaran terutama kepada para peserta didik usia muda atau *young learners*. Penggunaan media yang menarik, sesuai, dan efektif digunakan untuk menarik perhatian anak-anak atau *young learners* dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suyanto (2007:22) yang menyatakan bahwa *young learners* menyukai media yang bersifat visual karena menarik dan menyenangkan [1].

Selain itu, penggunaan media pengajaran yang tepat juga akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien sehingga sangat diperlukan terutama di kelas yang terbatas oleh alokasi waktu pengajaran.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil interview dan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Al-Kahfi cabang Palembang dalam pengajaran Bahasa Inggris. Adapun permasalahan tersebut meliputi:

- Latar belakang pendidikan para staf pengajar. Dimana, Dua dari tiga tenaga pengajar tidak berasal dari S1 pendidikan bahasa Inggris dan terakhir, satu tenaga pengajar masih duduk di bangku SMK sehingga ketiga pengajar kurang menguasai pelajaran Bahasa Inggris, strategi atau pengetahuan cara mengajar bahasa Inggris dengan menarik terutama pada *Young Learners*;
- Belum adanya kurikulum yang tersistematis sehingga pembelajaran lebih ditekankan kepada pembahasan pembelajaran bahasa Inggris yang diperoleh dari sekolah;
- Keterbatasan media pengajaran
- Kelompok belajar yang memiliki level usia yang berbeda karena memiliki tingkatan usia maupun kelas yang berbeda;

- Alokasi waktu kegiatan belajar mengajar yang kurang lebih hanya 50 menit.

Dari permasalahan diatas, Jurusan bahasa Inggris membentuk empat tim pengabdian yang mengabdikan di Yayasan Al-Kahfi Cabang Palembang, dimana masing-masing tim menentukan dan menyesuaikan kegiatan pengabdian sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi. Setelah masalah diidentifikasi maka penentuan kegiatan pengabdian tim-tim di Jurusan Bahasa Inggris adalah pembuatan modul ajar, media pengajaran, teacher's book, dan juga pembuatan pedoman strategi pengajaran terutama untuk *young learners*.

Para penulis merupakan tim pengabdian yang bertugas untuk membuat media pengajaran yang berfungsi untuk mengatasi latar belakang pendidikan pengajar yang bukan berasal dari S1 Pendidikan Bahasa Inggris, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, efektif dan efisien, bagi *young learners* sehingga bisa mengatasi alokasi waktu kegiatan belajar mengajar yang kurang lebih hanya 50 menit setiap hari Rabu.

METODELOGI PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan yang dipergunakan pada kegiatan pengabdian penugasan ini adalah observasi, interview, pembuatan media pengajaran berdasarkan topic modul, dan pengajaran cara menggunakan media pengajaran tersebut sebagai media pengajaran *English for Young Learners*.

Adapun tahapan pelaksanaan metodologi adalah sebagai berikut:

- Melakukan observasi data sekunder yang tersedia di yayasan Al-kahfi mencakup kurikulum, buku ajar, media pengajaran, dan kemampuan staf pengajar ketika mengajar.
- Melakukan interview ataupun tanya jawab pada ketua yayasan Al-kahfi, dan

para staf pengajar yang menjadi tenaga pengajar disana untuk kegiatan cross check hasil observasi.

- menetapkan pembagian tugas untuk masing-masing tim Jurusan bahasa Inggris. Dalam hal ini penulis bertugas untuk membuat media pengajaran.
- Mendiskusikan topic yang sesuai untuk kelompok belajar I yang terdiri dari siswa TK sampai dengan siswa kelas III SD yang merupakan *young learners*
- Membuat media pengajaran yang menarik yang berisi gambar-gambar berwarna dan dilaminating. Lalu ditempel *velcro tape* agar bisa ditempel di *soft board/ cork board*
- Mengajarkan cara menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar *English for young learners* kepada para staf pengajar di yayasan Al-kahfi cabang Palembang.

Menyerahkan media pengajaran *English for young learners* kepada Yayasan Al-Kahfi Cabang Palembang. Selain itu, penulis sebagai tim pengabdian juga menyerahkan 1 papan tulis cork board yang berukuran 180x120 kepada Yayasan yang bisa dipakai untuk menempel media pengajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan metodologi pelaksanaan mengenai pembahasan topic yang sesuai untuk kelompok belajar I yang terdiri dari siswa TK sampai dengan siswa kelas III SD yang merupakan *young learners* maka didapatkan hasil jumlah topic dan topic apa saja yang akan diajarkan.

Terdapat 12 topik yang terdiri dari *introduction, classroom, numbers, colors, possession: parts of body, like and dislike: fruits, family, house: activities in the house, clothes, time, days and months*, dan *transportation*.

Setelah ditentukan 12 topik, maka tim membuat media pengajaran berdasarkan kedua belas topic tersebut.

Media pelajaran terdiri dari media pengajaran yang dibuat sendiri. Media pengajaran yang dibuat adalah judul topic, contoh-contoh penjelasan materi, gambar-gambar yang memberikan visual kepada para *young learners* yang diprint dan dilaminating serta ditemplei *Velcro tape* di kedua sisi laminating.

Penempelan *Velcro tape* di kedua sisi laminating, bertujuan agar materi ajar bisa ditempelkan di papan softboard berlapis beludru. Hal ini untuk memudahkan para instruktur agar para instruktur tidak perlu lagi menuliskan judul topic, penjelasan, dan soal-soal di papan tulis.

Media pengajaran ini benar-benar secara efektif dan efisien dapat menghemat waktu pengajaran yang habis dengan hanya menulis di papan, dan gambar-gambar yang digunakan secara menarik membangkitkan minat belajar para *young learners* dan tidak membuat mereka bosan dalam belajar [2].

KESIMPULAN

Anak-anak yang belajar dalam grup bahasa Inggris Yayasan Al-kahfi, merupakan *young learners*, yang terdiri dari anak-anak TK, serta Sekolah Dasar kelas 1 sampai dengan kelas 3 SD. Waktu yang dipakai ketika belajar adalah setelah habis waktu sholat maghrib dan selesai ketika masuk waktu sholat Isya. Dengan sedikitnya waktu yang ada, maka pengajaran harus sedemikian rupa, agar pengajaran tidak hanya menulis di papan tulis dan menjelaskan apa yang tertulis di papan tulis saja. Media pengajaran dibutuhkan untuk mengatasi kendala ini. Media pengajaran dengan warna yang cerah, gambar-gambar yang menarik, benar –benar terbukti secara maksimal membuat pengajaran menjadi tidak hanya sangat efektif dan efisien tetapi juga sangat menarik. Hal ini membuat pengajaran menjadi lebih berkesan dan menumbuhkan ketertarikan dan minat yang lebih tinggi

bagi young learners untuk belajar Bahasa Inggris dengan sangat menyenangkan. Para instruktur terbantu karena mereka tidak perlu menulis di papan tulis sehingga bisa menghindari dan mencegah mereka dari penulisan ejaan yang salah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moril dan materil terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Terutama kepada Pihak Yayasan Al Kahfi Palembang, dan kepada Staf, Pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya dan kepada semua Rekan kerja di Politeknik Negeri Sriwijaya atas bantuan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutrisno, A. (2019). *Teaching English to Young Learners: Beneficial or Detrimental? How Do We Go about It?* Derived from <https://www.kompasiana.Com/adisutrisno/552fdbb86ea8343d548b4584/teaching-english-to-young-learners-beneficial-or-detrimental-how-do-we-go-about-it?page=all>
- [2] Suyanto, K.K.E. 2007. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.

